

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat di Indonesia, baik di kota-kota maupun di desa-desa. Bahkan sekarang sepakbola digemari dan dimainkan oleh kaum wanita. Didalam memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang diprioritaskan untuk dibina, maka untuk meningkatkan dan mencapai prestasi alangkah baiknya jika semenjak anak-anak telah mendapatkan pendidikan olahraga dan khususnya sepakbola secara benar, teratur, dan terarah.

Mengingat kesenangan dan kecintaan masyarakat terhadap sepakbola, maka wajarlah bila para pembina sepakbola dituntut untuk terus membenahi diri dengan ilmu dan mencari pengalaman demi kemajuan sepakbola, apalagi sekarang ini sepakbola bisa digunakan sebagai bisnis, mencari pekerjaan, dan juga digunakan sebagai propaganda bagi perusahaan atau instansi yang membutuhkan popularitas dari masyarakat sehingga selalu ingin memenuhi kehendak dan kegemaran masyarakat melalui olahraga sepakbola.

Menyadari akan keperluan itu berbagai usaha yang telah dan sedang dilakukan dalam rangka mencapai prestasi yang diinginkan, diantaranya adalah membuat atau menumbuhkan klub-klub sepak bola, atau sekolah sepakbola yang sekarang dikenal dengan Sekolah Sepak Bola (SSB).

Persatuan Sepakbola MURIDA (PS.MURIDA) merupakan salah satu *club* yang berlokasi di Kecamatan Bossar Maligas, Kabupaten Simalungun, berdiri pada tahun 1995. PS.MURIDA (MAFC) memiliki pemain yang dibagi menjadi 4 kelompok umur yaitu kelompok umur dibawah 10 tahun, kelompok umur 11-12 tahun, kelompok umur 13-14 tahun, dan kelompok umur diatas 15 tahun.

Prestasi yang pernah diraih klub PS.MURIDA (MAFC) diantaranya adalah juara II piala Bupati Simalungun tahun 2003, juara I *Golkar Cup* tahun 2004, juara III *Golkar Cup* tahun 2005. Tidak hanya itu prestasi klub PS.MURIDA (MAFC) yang telah diraih, pada tahun 2005 sebanyak 3 atletnya berhasil masuk di PSS Simalungun junior.

Dalam permainan sepakbola dituntut memiliki kondisi fisik yang baik untuk mendukung kemampuan teknik dan taktik yang sempurna. Berpikir dengan cepat dan tepat dalam mengambil keputusan, menguasai keadaan lingkungan sekitar menjadi pelajaran penting yang harus dipahami oleh setiap pemain sepakbola.

PS.MURIDA (MAFC) ini melatih bagaimana bermain sepak bola yang benar dengan menekankan teknik dasar, taktik dan strategi bermain sepak bola sehingga dapat mencapai prestasi yang setinggi-tingginya.

Prestasi optimal seseorang harus menguasai teknik dasar sepak bola, dengan menguasai teknik dasar tersebut maka seseorang dapat bermain sepak bola dengan baik. Selain harus menguasai teknik dasar permainan sepak bola, untuk mencapai prestasi dalam suatu cabang olahraga setiap individu harus

memiliki kondisi fisik yang baik, dengan memiliki kondisi fisik yang baik maka seseorang akan lebih mudah mencapai prestasi maksimal.

Harsono (1988 : 153) menyatakan, “ kondisi fisik atlet memegang peranan yang sangat penting dalam program latihannya. Program latihan kondisi fisik haruslah direncanakan secara baik dan sistematis dan ditujukan untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kemampuan fungsional dari sistem tubuh sehingga dengan demikian memungkinkan atlet untuk mencapai prestasi yang lebih baik”.

Permainan sepakbola adalah cabang permainan beregu atau permainan tim, untuk mencapai kerja sama team yang baik diperlukan pemain-pemain yang dapat menguasai semua bagian-bagian dan macam-macam teknik dasar dan keterampilan bermain sepakbola, sehingga dapat memainkan bola dalam segala posisi dan situasi dengan cepat, tepat, dan cermat.

Dalam permainan sepakbola bila kita amati, menggiring bola merupakan gerakan yang sering dilakukan oleh pemain sepakbola. Menggiring bola merupakan suatu usaha seorang pemain untuk memindahkan daerah permainan dari suatu tempat ke tempat lain dengan berlari sambil melakukan sentuhan-sentuhan kecil dengan kaki terhadap bola.

Seorang pemain sepakbola selain harus menguasai teknik dasar yang benar juga harus mempunyai kondisi fisik yang baik. Menggiring bola tidak hanya membawa bola menyusuri tanah dan lurus ke depan melainkan menghadapi lawan yang jaraknya cukup dekat dan rapat. Hal ini menuntut seorang pemain untuk memiliki kemampuan menggiring bola dengan baik. Menggiring bola adalah

membawa bola dengan kaki dengan tujuan melewati lawan, mencari kesempatan memberi umpan kepada kawan, dan untuk menahan bola tetap ada dalam penguasaan. Menggiring bola memerlukan keterampilan yang baik dan didukung dari unsur-unsur kondisi fisik yang baik pula seperti kekuatan yang merupakan daya penggerak bagi setiap aktivitas fisik. Kelincahan dan kecepatan disini memberikan kemampuan gerak lebih cepat.

Pengamatan dan observasi peneliti dilapangan sewaktu latihan maupun dalam pertandingan uji coba atlet PS.MURIDA (MAFC) kemampuan menggiring bola dan kondisi fisik pemain masuk dalam kategori masih kurang dan harus diperbaiki agar lebih baik dan benar, sehingga peneliti berinisiatif untuk berdialog dengan pelatih tentang program dan bentuk latihan yang harus diterapkan dan diberikan untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis sangat tertarik sehingga ingin meneliti mengenai “Hubungan antara kekuatan otot tungkai dan kelincahan dengan kecepatan menggiring bola pada atlet usia 15-17 tahun *club* sepak bola PS.MURIDA (MAFC) Kecamatan Bosar Maligas Tahun 2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang di kemukakan diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai titik tolak dalam penelitian ini. Identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain: Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan kecepatan menggiring bola dalam permainan sepakbola? Apakah faktor kondisi fisik mempengaruhi kemampuan kecepatan menggiring bola dalam permainan sepakbola? Apakah kekuatan otot tungkai

mempengaruhi kemampuan kecepatan menggiring bola dalam permainan sepakbola? Apakah kelincahan mempengaruhi kemampuan kecepatan menggiring bola dalam permainan sepakbola? Adakah hubungan antara kekuatan otot tungkai dan kelincahan terhadap kemampuan kecepatan menggiring bola dalam permainan sepakbola?

C. Pembatasan masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah dan untuk mempermudah peneliti menjalankan penelitian perlu membatasi masalah. Adapun masalah yang akan diteliti adalah tentang: Adakah hubungan antara kekuatan otot tungkai dan kelincahan terhadap kemampuan kecepatan menggiring bola pada atlet usia 15-17 tahun *club* sepak bola PS.MURIDA (MAFC) Kecamatan Bosar Maligas Tahun 2016.

D. Rumusan masalah

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Apakah ada hubungan antara kekuatan otot tungkai dengan kecepatan menggiring bola pada atlet usia 15-17 tahun *club* sepak bola PS.MURIDA (MAFC) Kecamatan Bosar Maligas Tahun 2016 ?
- 2) Apakah ada hubungan antara kelincahan dengan kecepatan menggiring bola pada atlet usia 15-17 tahun *club* sepak bola PS.MURIDA (MAFC) Kecamatan Bosar Maligas Tahun 2016 ?
- 3) Apakah ada hubungan secara bersamaan antara kekuatan otot tungkai dan kelincahan dengan kecepatan menggiring bola pada atlet usia 15-17 tahun

club sepak bola PS.MURIDA (MAFC) Kecamatan Bosar Maligas Tahun 2016 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- 1) Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kekuatan otot tungkai dengan kecepatan menggiring bola pada atlet usia 15-17 tahun *club* sepak bola PS.MURIDA (MAFC) Kecamatan Bosar Maligas Tahun 2016.
- 2) Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kelincahan dengan kecepatan menggiring bola pada atlet usia 15-17 tahun *club* sepak bola PS.MURIDA (MAFC) Kecamatan Bosar Maligas Tahun 2016.
- 3) Untuk mengetahui apakah ada hubungan secara bersamaan antara kekuatan otot tungkai dan kelincahan dengan kecepatan menggiring bola pada atlet usia 15-17 tahun *club* sepak bola PS.MURIDA (MAFC) Kecamatan Bosar Maligas Tahun 2016.

F. Manfaat penelitian

Setelah peneliti mengetahui dan menemukan hasil penelitian, maka sangat diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- 1) Sebagai sumbangan dalam memecahkan masalah untuk pencapaian prestasi dalam keterampilan bermain sepak bola.
- 2) Sebagai masukan bagi pelatih sepakbola untuk meningkatkan kemampuan keterampilan menggiring bola pada pemainnya.
- 3) Bermanfaat bagi kalangan yang berwenang dalam pembinaan sepak bola.

- 4) Bagi siapa saja yang membaca skripsi ini dapat menjadikan masukan dalam menambah wawasan tentang keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola.



THE
Character Building
UNIVERSITY